

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era galobalisasi sekarang ini dengan perokonomian yang semakin maju persaingan antar perusahaan semakin menunjukkan persaingan yang sangat ketat. Banyak sekali perusahaan yang hancur yang tidak siap dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mampu dan siap dalam menghadapi persaingan agar perusahaan tersebut mampu bertahan atau bahkan mampu untuk tumbuh dan mengembangkan usahanya. Dalam usahanya untuk perkembangannya, perusahaan haruslah mencermati dan menganalisis kondisi dan kinerja perusahaan selama perusahaan berjalan. Keuangan salah satu bidang yang sangat vital dalam perusahaan dan bisa digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam bidang keuangan dibutuhkan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut berupa laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan yang dituangkan ke dalam bentuk angka-angka yang biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan ini diterbitkan sesuai dengan periode akuntansi yang ditetapkan perusahaan ada yang diterbitkan bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan atau bahkan ada juga yang harian. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, maupun para pelaku pasar modal.

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi jumlah dan penentuan waktu arus kas di masa yang akan datang (dividen dan bunga) yang berkaitan dengan investasi mereka. Mereka juga memakai informasi keuangan untuk mempengaruhi dan memantau aktivitas-aktivitas manajemen. Pada

prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi lain yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut. Pembaca laporan mesti mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang logis dan sistematis.

Untuk membantu pembaca dalam menafsirkan data bisnis, laporan keuangan biasanya disajikan dalam bentuk *comparative*. Laporan comparative dalam praktiknya dapat dilaksanakan dalam bentuk common size dan rasio. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan karena laporan keuangan yang disusun perusahaan masih bersifat umum dan ditujukan bukan hanya untuk melakukan interpretasi dan analisis. Dalam melakukan analisis laporan keuangan diperlukan teknik atau metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah dengan teknik analisis rasio. Analisis rasio menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dari rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajemen keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana dana kira-kira dapat diperoleh. Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkannya dari waktu ke waktu atau membandingkannya dengan perusahaan pesaingnya yang bergerak pada industri sejenis. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan pada kelompok industri tertentu untuk menentukan mana yang terbaik dan yang lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja perusahaan. Kinerja masa lalu sering merupakan indikator yang baik mengenai kinerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kememadain analisis laporan keuangan dilakukan di perusahaan.
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Bagaimana peranan analisis laporan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai :

1. Pelaksanaan analisis laporan keuangan yang memadai.
2. Kinerja keuangan perusahaan.
3. Peranan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan di Perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang didapat dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lingkungan Perguruan Tinggi

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan pemahaman rekan-rekan mahasiswa mengenai masalah yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam merancang atau membuat kebijakan dan tindakan-tindakan yang berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat karena:

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis, sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat didalam menempuh ujian Sidang Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana perbandingan kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya. Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Untuk dapat menjelaskan pengertian kata ini maka dijelaskan dari arti masing-masing kata. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Menurut **Standar Akuntansi Keuangan**, ada 3 (tiga) bentuk laporan keuangan pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan:

1. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. aktiva berwujud
- b. aktiva tidak berwujud
- c. aktiva keuangan
- d. investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas
- e. persediaan
- f. piutang usaha dan piutang lainnya
- g. kas dan setara kas
- h. hutang usaha dan hutang lainnya

- i. kewajiban yang diestimasi
- j. kewajiban berbunga jangka panjang
- k. hak minoritas
- l. modal saham dan pos ekuitas lainnya

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menunjukkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut:

- a. pendapatan
- b. laba rugi usaha
- c. beban pinjaman
- d. bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas
- e. beban pajak
- f. laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
- g. pos luar biasa
- h. hak minoritas
- i. laba atau rugi bersih untuk periode berjalan

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Analisis laporan keuangan menurut **Sofyan Safri Harahap (2006:190)**, adalah:

“Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk

mengetahui kekuatan dan kelemahan-kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis laporan keuangan, dimana data yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan bahan mentahnya yang kemudian diolah menjadi informasi yang lebih berguna, lebih dimengerti dan lebih tajam dengan teknik tertentu, sehingga akan lebih bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

Analisis laporan keuangan meliputi 2 (dua) jenis perbandingan. Pertama, dengan membandingkan data pada laporan keuangan sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Kedua, perbandingan meliputi perbandingan data perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama. Perbandingan tersebut memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan menurut **S. Munawir (2002:36)** terdiri dari Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, Analisis Trend, Common Size, Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Analisis Arus Kas, Analisis Rasio, Analisis Perubahan Laba Kotor, Analisis Break-Even.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja perusahaan dan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan analisis laporan keuangan bentuk rasio.

Analisis dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan dan kemudian melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Dan membuat keputusan yang rasional dalam hal perencanaan perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Bagi investor, analisis laporan keuangan dapat berguna dalam pengambilan keputusan untuk investasi. Analisis ini akan memperkuat keyakinannya pada perusahaan dimana ia akan berinvestasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginanjar Suryanegara (0101060) dengan judul yang hampir sama memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang diteliti oleh Ginanjar Suryanegara adalah tiga (3) perusahaan Swasta dengan study survei, sedangkan objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah 1 perusahaan BUMN dengan study kasus.
2. Teknik analisis laporan keuangan yang digunakan oleh oleh Ginanjar Suryanegara adalah analisis *Common Size*, sedangkan penulis menggunakan analisis rasio.

1.6 Metodologi Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan disini bersifat studi komparatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan, dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan perbandingan yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Teknik untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memperoleh data dari perusahaan yang sedang diteliti untuk kemudian dipelajari, diolah, dan dianalisis.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dengan berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan teknik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

1.7 Lokasi Perusahaan

Penulis melakukan penelitian di PT INTI (persero), Jalan Moch-Toha No.77 Bandung, sedangkan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diperkirakan selama tiga (3) bulan yang dimulai sejak Agustus 2007 sampai dengan Oktober 2007



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN PADA KELOMPOK INDUSTRI
KOSMETIK**

(Study survey pada kelompok industri kosmetik)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat
dalam menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama



Disusun oleh :

Nama : Radhi Abdul Halim R.
NRP : 01.03.379

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYATAMA

Terakreditasi (*accredited*)

SK. Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Nomor : 039/BAN-PT/AK-VII/S1/XI/2003

Tanggal 06 November 2003

2006